

**ANALISIS PERBEDAAN OMSET ANTARA HARI BIASA DAN HARI
LIBUR PADA WISATA *GRAND* WATU DODOL (GWD) KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh:

RISKA FIRDAYANI MUJAYYINA

NPM: 2020703037

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS IBRAHIMY
SITUBONDO**

2024

**ANALISIS PERBEDAAN OMSET ANTARA HARI BIASA DAN HARI
LIBUR PADA WISATA GRAND WATU DODOL (GWD) KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Ibrahimy



Oleh:

RISKA FIRDAYANI MUJAYYINA

NPM: 2020703037

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS IBRAHIMY
SITUBONDO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Riska Firdayani Mujayyina**

NPM : 2020703037

Program Studi : S-1 Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir/skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber referensi dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir/skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Situbondo, 16 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Riska Firdayani Mujayyina

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir/Skripsi ditulis oleh:

Nama : Riska Firdayani Mujayyina

NPM : 2020703037

Judul : **PENGARUH PERBEDAAN PENETAPAN HARGA JUAL
TIKET MASUK PADA HARI BIASA DAN HARI LIBUR
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA
WISATA GWD (GRAND WATU DODOL) KABUPATEN
BANYUWANGI**

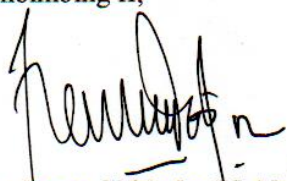
Telah ditelaah dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji pada sidang/munaqosah.

Situbondo, 07 Agustus 2024

Pembimbing I,


Roni Yanto, M.Acc.

Pembimbing II,


Hendrarto Widodo, M.Ak.

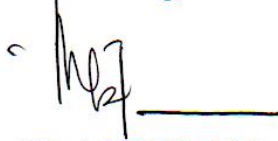
PENGESAHAN**SKRIPSI****PENGARUH PERBEDAAN PENETAPAN HARGA JUAL TIKET MASUK
PADA HARI BIASA DAN HARI LIBUR TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS PADA WISATA GWD (GRAND WATU DODOL)
KABUPATEN BANYUWANGI****RISKA FIRDAYANI MUJAYYINA**

2020703037

telah dipertahankan di depan dewan penguji Sidang/Munaqosah Skripsi pada hari
Kamis, 29 Agustus 2024 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
(S.Ak) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimi.

Tim Penguji,

Ketua Sidang,

**Wisri, M.Pd.I., M.Sos.**

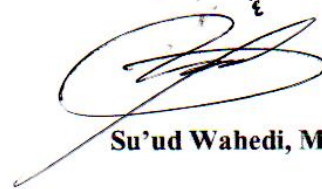
Sekretaris Sidang

**Hofi Dwi Kurrohman, S.Kom.**

Penguji I,

**Abd. Mujib, S.Pd.I., M.Akun.**

Penguji II,

**Su'ud Wahedi, M.Akun.**

Mengetahui

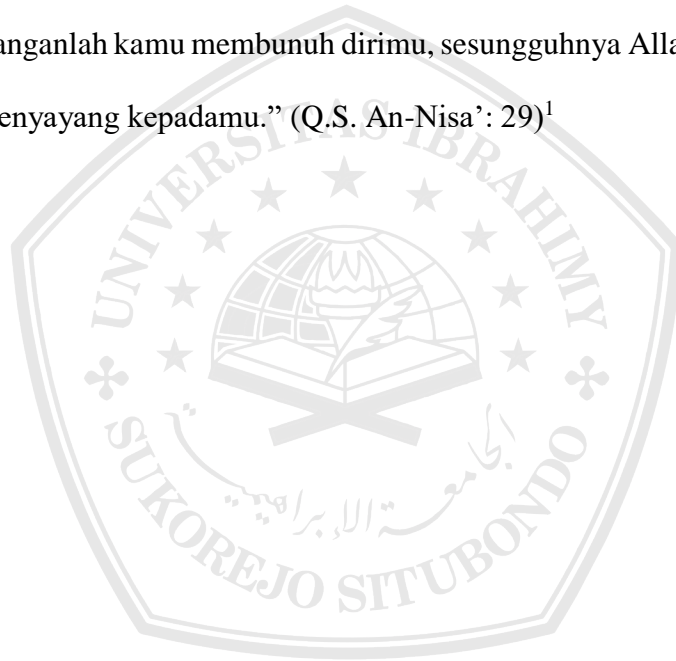
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,

**KH. Moh. Aso Samsuddin, M.Pd.I.**

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa’: 29)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Kalim, 2016), 48.

PERSEMBAHAN

Setiap detik dalam waktu, setiap langkah dalam kehidupanku penuh arti dan makna. Terkadang air mata mengalir terbawa suasana dalam goresan-goresan pena sehingga persinggahan yang panjang kini bisa terlalui. Dengan segala rapalan do'a dan usaha yang cukup kuat mampu membuat menorehkan karya. Dengan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Malaikat hidup terbaikku **Ibu Sapta Holida** sosok kehidupanku yang paling luar biasa yang pernah aku miliki. Semangat, perjuangan dan kasih sayangnya yang membuatku tegar dalam menghadapi segala proses hidup dan selalu memberikan do'a terkuatnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Anugrah terindah dari Allah **Ayah Nur Samsi** ayah sambung yang kasih sayangnya melebihi ayah kadungku. Kesabaran dan kasih sayangnya yang membuatku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk **Ayah Mudofir** yang aku haus akan kasih sayangnya. Terimakasih telah memberiku pelajaran dalam kehidupan kenyataan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemampuan kepada kita, karena berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Tak lupa shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai manusia pilihan dan teladan bagi setiap umat

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. KHR. Ach. Azaim Ibrahimi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo beserta segenap keluarga besar yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Pondok Pesantren tercinta ini.
2. KH. Ach. Fadlail, M.H. selaku Rektor Universitas Ibrahimi sukorejo Situbondo.
3. KH. Moh. Aso Samsuddin, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
4. Bapak Abd. Mujib, M.Akun. selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk meneliti judul yang telah diajukan.
5. Bapak Roni Yanto, M.Acc dan Hendarto Widodo, M.Ak selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran.

6. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas khususnya pada mahasiswa akuntansi angkatan III.
7. Seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang sudah membantu memberikan pelayanan terbaik.
8. Pimpinan Perpustakaan Universitas Ibrahimi yang telah memberikan fasilitas untuk menelaah referensi-referensi lebih banyak.
9. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Pesona Bahari Grand Watu Dodol (GWD) Kabupaten Banyuwangi yang telah memberi izin pada peneliti untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya.
10. Lek Panca Kastiani dan Om Agus Harianto atas dukungan mereka membuatku semangat menyelesaikan skripsi ini.
11. Adik-adikku Achmad Natra Zulfikri, Aldiansyah Maulana Yusuf dan Al-Afiz Rizki Darmariyanto yang penulis sayangi, terimakasih telah menjadi adik-adik terbaik.
12. Kakak-kakakku Selva Mega Lailatul Jannah, Ayyushina Faradiba Wirda dan Difa Wulan Pradana yang penulis sayangi, terimakasih telah memberikan semangat.
13. Sahabat Terbaikku Refi Mariska terimakasih telah memberi semangat dalam segala hal.
14. Seluruh Keluarga dan kerabat tercinta yang telah memberikan semangat serta doa demi kelancaran dan kesuksesan.
15. Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi Angkatan III yang setia selalu bersama penulis dari awal menginjakkan bangku kuliah di Universitas

Ibrahimi hingga kita bersama-sama menggunakan toga, semoga ilmu yang kita dapat barokah dan bermanfaat.

16. Keluargaku di Asrama Ny. Nur Sari No. 20 yang telah menemani penulis dari awal masuk pesantren tercinta hingga sekarang. Terimakasih telah mengajarkan pahit manisnya kehidupan di pesantren. Teman seperjuangan Elisa, Diyah dan Firda terimakasih telah meluangkan waktu untuk sekedar bercanda bersama dan saling memberi semangat, semoga kita semua menjadi orang sukses dan beruntung di dunia maupun di akhirat.
17. PP.IKSASS Putri terima kasih telah mengajarkan arti berjuang bersama mengabdikan tanpa batas, semoga kita diberi kekuatan menjadi panitia-panitia Allah.
18. Seluruh pengurus Rayon IKSASS Banyuwangi baik pengurus rayon atau sub rayon, yang telah mendukung segala keputusan dan memberi kepercayaan kepada penulis dalam pengabdian semoga lelah kalian menjadi *lillah*.
19. Keluarga besar DPS, OSIS dan SEnsaSI SMK Ibrahimi 1 Sukorejo yang telah memberi banyak pengalaman berorganisasi berbasis pesantren.
20. Seluruh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimi terimakasih telah memberi banyak pengalaman organisasi.
21. Teruntuk calon imamku, semoga do'aku dan do'amu bertemu dilangit sana, berbincang-bincang diantara bintang-bintang hingga Allah meridhoi kita bersama hingga sehidup surga. *Aamiin*.

Semoga semua amal baik yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu/Saudara/Saudari kepada peneliti mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT., *Aamiin*.

Situbondo, 01 Agustus 2024

Riska Firdayani Mujayyina



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah.....	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Pembatasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
F. Definisi Operasional Variabel.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Pariwisata.....	17
1. Pengertian Pariwisata.....	17
2. Prinsip Dasar Pengelolaan Pariwisata.....	17
B. Harga.....	19
1. Pengertian Harga.....	19
2. Harga Menurut Pandangan Islam.....	21
3. Fungsi Harga.....	22
4. Penentuan Harga.....	23
5. Tujuan Penetapan Harga.....	24
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Harga.....	24
7. Strategi dan Taktik Penentuan Harga.....	25

C. Jual Beli.....	27
1. Pengertian Jual Beli.....	27
2. Dasar Jual Beli.....	29
3. Definisi Perilaku Konsumen.....	32
4. Kebijakan Pemasaran.....	33
5. Segmentasi Pasar.....	34
D. Omset.....	34
1. Pengertian Omset.....	34
2. Indikator Omset.....	35
E. Kerangka Konseptual.....	35
F. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	38
D. Sumber Data.....	39
1. Data Primer.....	39
2. Data Sekunder.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Paparan Data.....	44
1. Gambaran Umum <i>Grand Watu Dodol</i> (GWD) Kabupaten Banyuwangi.....	44
2. Struktur POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Pesona Bahari <i>Grand Watu Dodol</i> Kabupaten Banyuwangi.....	46
3. Sejarah <i>Grand Watu Dodol</i> (GWD) Kabupaten Banyuwangi.....	46
4. Visi Misi.....	48
5. Destinasi Wisata dan Paket Wisata <i>Grand Watu Dodol</i> (GWD).....	48
B. Penyajian Data.....	49
1. Omset Hari Biasa pada Wisata <i>Grand Watu Dodol</i> (GWD) Kabupaten Banyuwangi.....	50
2. Omset Hari Libur pada Wisata <i>Grand Watu Dodol</i> (GWD) Kabupaten Banyuwangi.....	51
3. Perbandingan Omset antara Hari Biasa dan Hari Libur pada Wisata <i>Grand Watu Dodol</i> (GWD) Kabupaten Banyuwangi.....	52
C. Analisis Data.....	54
1. Uji <i>Independen Sample T-Test</i>	54
D. Pembahasan.....	56
1. Analisis Perbedaan Omset antara Hari Biasa dan Hari Libur pada Wisata <i>Grand Watu Dodol</i> (GWD) Kabupaten Banyuwangi.....	56

BAB V PENUTUP.....59

- A. Kesimpulan.....59
- B. Saran.....59

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMENTASI

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Kunjungan Wisata <i>Grand Watu Dodol</i> (GWD) Kabupaten Banyuwangi.....	4
4.1 Omset pada Hari Biasa Wisata <i>Grand Watu Dodol</i> (GWD) Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023.....	50
4.2 Omset pada Hari Libur Wisata <i>Grand Watu Dodol</i> (GWD) Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023.....	51
4.3 Perbandingan Omset antara Hari Biasa dan Hari Libur Wisata <i>Grand Watu Dodol</i> (GWD) Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023.....	52
4.4 Hasil Uji <i>Group Statistics</i>	54
4.5 Hasil Uji <i>Independen Sample T- Test</i>	55



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konsep.....	35
4.1 Struktur POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Pesona Bahari <i>Grand Watu Dodol</i> Kabupaten Banyuwangi.....	59



ABSTRAK

Riska Firdayani Mujayyina. 2024. **Analisis Perbedaan Omset antara Hari Biasa dan Hari Libur pada Wisata *Grand Watu Dodol (GWD)* Kabupaten Banyuwangi.** Skripsi, Program Studi Akuntansi, Universitas Ibrahmy. Pembimbing : (1) Roni Yanto, M.Acc. (2) Hendrarto Widodo, M.Ak.

Industri pariwisata Indonesia sekarang berkembang dengan sangat cepat dan memiliki dampak pada masyarakat setempat karena secara langsung menyentuh serta melibatkan mereka. Industri hiburan semakin berkembang pesat dengan gaya hidup masyarakat, terutama pada wahana hiburan dimana harga jual beli tiket masuknya sangat bervariasi pada hari biasa dan libur. dilihat dari jumlah kunjungan wisata, bahwa terdapat perbedaan yang mencolok dalam jumlah kunjungan sehingga omset yang dihasilkan juga memiliki perbedaan yang mencolok pada hari biasa dan hari libur. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis perbedaan omset antara Hari Biasa dan Hari Libur pada wisata *Grand Watu Dodol (GWD)* Kabupaten Banyuwangi. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *independen sample t-test*, dengan bantuan *software SPSS*. Berdasarkan hasil penelitian uji *independen sample t-test* menunjukkan hasil nilai t_{hitung} (3,228) lebih besar dari t_{tabel} (2,074) dan nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari 0,025 ($0,004 < 0,025$). Artinya adalah terdapat perbedaan omset antara hari biasa dan hari libur.

Kata Kunci: Pariwisata, Harga Jual dan Omset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak potensi objek wisata yang mampu menarik wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal.¹ Sektor pariwisata Indonesia sekarang berkembang dengan sangat cepat. Hal ini dikarenakan Negara Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) melimpah ruah yang tersebar di nusantara. Kekayaan alam itulah yang menjadi salah satu panorama alam yang sangat menakjubkan sehingga membuat para wisatawan domestik maupun mancanegara tertarik berkunjung diseluruh wilayah di Indonesia.

Industri pariwisata memiliki dampak pada masyarakat setempat karena secara langsung menyentuh dan melibatkan mereka.² Pariwisata juga memberikan dampak ekonomi langsung bagi warga mulai penyediaan akomodasi, oleh-oleh, travel dan banyak lainnya.³ Pariwisata diharapkan dapat mewujudkan lapangan pekerjaan di kawasan atau wilayah yang menjadi objek wisata, dengan begitu kegiatan pariwisata dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.⁴ Saat ini pariwisata sudah menjadi

¹ I Gede Suhartawan, "Analisis Strategi Pengembangan Produk Agrowisata (Studi Kasus pada Desa Sidera Kota Palu)", *Jurnal Pariwisata PaRAMA : Panorama, Recreation, Accomodation, Merchandise, Accessibility*, Vol. 3, No. 1 (Juni, 2022), 42.

² I Ketut Suwena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Bali: Pustaka Larasan, 2017), 163.

³ <https://banyuwangikab.go.id/berita/komisi-x-dpr-ri-terkesan-dengan-cara-banyuwangi-membangun-pariwisata>

⁴ Iin Choirunnisa dan Mila Karmilah, "Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Studi Kasus: Kawasan Pecinan Lasem, Kampung Lawas Maspati, Desa Slumbang", *Jurnal Kajian Ruang*, Vol. 1, No. 2 (September, 2021), 3.

kebutuhan bagi seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya bagi suatu kelompok tertentu saja.⁵

Kabupaten Banyuwangi yang terletak di pesisir Pulau Jawa menawarkan kekayaan alam dan budaya yang luar biasa, menjadikannya tujuan pilihan bagi wisatawan yang mencari pengalaman petualangan luar ruangan yang autentik dan keindahan alam yang menakjubkan. Banyuwangi dikenal sebagai “Kota Gandrung” karena gaya hidupnya yang lembut dan ramah sehingga menarik banyak orang dari seluruh lapisan masyarakat.

Era globalisasi dan perkembangan zaman yang semakin maju, industri hiburan kini semakin berkembang pesat seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat, terutama pada wahana hiburan dimana harga jual beli tiket masuknya sangat bervariasi yaitu pada hari libur seperti hari raya idul fitri, tahun baru dan hari-hari besar lainnya.⁶

Grand Watu Dodol (GWD) merupakan salah satu dari berbagai destinasi unggulan di Kabupaten Banyuwangi. *Grand Watu Dodol (GWD)* menawarkan berbagai pengalaman wisata yang unik dengan keindahan alamnya yang spektakuler. *Grand Watu Dodol (GWD)* dikelola dengan baik oleh pihak terkait, *Grand Watu Dodol (GWD)* kini menjadi salah satu aset utama Kabupaten Banyuwangi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dan kontribusi terhadap perekonomian lokal.⁷

⁵ Maulidatul Hasanah, Muhammad Haris, Deni Putra Afandi dan Nur Ika Mauliyah, “Media Sosial Instagram Sebagai sarana Promosi Dalam Meningkatkan Pengunjung di UPT Rembangan”, *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol. 2, No. 2 (Februari, 2024), 31.

⁶ <https://www.academia.edu/12483264/industri-hiburan>

⁷ Abd. Aziz, *Wawancara*, Banyuwangi, 12 Juni 2024.

Kabupaten Banyuwangi menarik perhatian tidak hanya sebagai tujuan wisata alam, tetapi juga karena upaya pemerintah daerah dalam mempromosikan kekayaan budaya dan alamnya secara luas. Dengan adanya berbagai festival tahunan seperti Banyuwangi Festival pemerintah daerah giat memperkenalkan kekayaan budaya dan atraksi wisata yang menarik minat wisatawan dari dalam maupun luar negeri.⁸ Selain itu, Banyuwangi juga diuntungkan dengan posisinya yang strategis.

Pengembangan pariwisata di Banyuwangi juga didukung oleh infrastruktur yang semakin baik, termasuk ketersediaan transportasi yang memumpuni dan fasilitas penginapan yang berkembang pesat. Hal tersebut tidak hanya meningkatkan aksesibilitas tetapi juga dapat meningkatkan kenyamanan bagi wisatawan yang memilih destinasi wisata *Grand Watu Dodol* (GWD) dan destinasi lainnya yang berada di Kabupaten Banyuwangi.

Bagi para wisatawan yang ingin mengunjungi *Grand Watu Dodol* (GWD) Kabupaten Banyuwangi, terlebih dahulu diharuskan untuk membayar karcis sebagai tiket masuknya. Akan tetapi dalam hal praktik jual beli tiket yang terjadi di wisata *Grand Watu Dodol* (GWD) Kabupaten Banyuwangi dalam pelaksanaan jual belinya terdapat perbedaan harga, apabila pada hari biasa harga tiket tersebut adalah sebesar Rp. 7.500,- per

⁸ <https://banyuwangikab.go.id/berita/banyuwangi-festival-2022-siap-diluncurkan-jadi-sarana-pemulihan-ekonomi>

orang. Namun berbeda pada hari libur dimana harga jual tiket tersebut adalah sebesar Rp.10.000,- per orang.⁹

**Jumlah Kunjungan Wisata *Grand Watu Dodol* (GWD) Kabupaten
Banyuwangi Tahun 2023
Tabel 1.1**



**KELOMPOK SADAR WISATA
(POKDARWIS)
PESONA BAHARI
GRAND WATU DODOL**

JUMLAH KUNJUNGAN TAHUN 2023

BULAN	HARI BIASA	HARI LIBUR
JANUARI	3073	9292
FEBRUARI	2268	3555
MARET	2579	2615
APRIL	6545	8552
MEI	3492	10375
JUNI	3868	7620
JULI	4030	4029
AGUSTUS	2604	2668
SEPTEMBER	3173	3116
OKTOBER	3161	3214
NOVEMBER	3190	3209
DESEMBER	3644	10979

Sumber: Diperoleh dari Data Sekunder

Dari tabel dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang mencolok dalam jumlah kunjungan sehingga omset yang dihasilkan juga memiliki perbedaan yang mencolok pada hari biasa dan hari libur. Dengan daya tarik

⁹ Riska Firdayani Mujayyina, *Observasi*, Banyuwangi, 16 Maret 2024.

yang dimiliki GWD berpotensi untuk menghasilkan omset yang signifikan, terutama pada hari libur ketika jumlah pengunjung biasanya meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian pada wisata *Grand Watu Dodol* (GWD) Kabupaten Banyuwangi dengan judul “**Analisis Perbedaan Omset antara Hari Biasa dan Hari Libur pada Wisata *Grand Watu Dodol* (GWD) Kabupaten Banyuwangi**”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah berdasarkan uraian latar belakang diatas, identifikasi masalah disebutkan sebagai berikut:

- a. Adanya perbedaan harga tiket masuk antara hari biasa dan hari libur
- b. Hari biasa dan hari libur menunjukkan pola kunjungan yang berbeda, dimana hari libur cenderung menarik lebih banyak pengunjung
- c. Omset yang dihasilkan memiliki perbedaan yang mencolok pada hari biasa dan hari libur

2. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus dan terarah maka diperlukan adanya pembatasan masalah yaitu:

- a. Penelitian ini hanya akan dilakukan di *Grand Watu Dodol* (GWD) Kabupaten Banyuwangi.

- b. Data yang digunakan mencakup periode satu tahun terakhir atau periode lain yang relevan.
- c. Variabel yang akan dianalisis meliputi omset ketika hari biasa dan hari libur.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dijawab melalui hasil dari pengumpulan data.¹⁰

Adapun rumusan masalah yang akan peneliti angkat adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan omset antara hari biasa dan hari libur pada wisata *Grand Watu Dodol (GWD)* Kabupaten Banyuwangi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dan kegunaan penelitian diungkapkan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis perbedaan omset antara hari biasa dan hari libur pada wisata *Grand Watu Dodol (GWD)* Kabupaten Banyuwangi.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 63.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk memperkaya ilmu dibidang akuntansi terutama dalam hal perbedaan omset antara hari biasa dan hari libur pada industri pariwisata.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dalam hal perbedaan omset antara hari biasa dan hari libur pada industri pariwisata.

b. Secara Praktis

1) Bagi Penulis

Menerapkan teori yang telah didapat selama belajar di Universitas Ibrahimi Sukorejo Program Studi Akuntansi ke dalam praktik yang sesungguhnya di lapangan, khususnya pada objek yang diteliti sehingga memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai Perbedaan Omset antara Hari Biasa dan Hari Libur pada Wisata *Grand Watu Dodol* (GWD) Kabupaten Banyuwangi. Selain itu, dapat juga memberikan pengalaman yang bermanfaat untuk diterapkan dalam dunia kerja.

2) Bagi Akademik

- a) Sebagai bahan untuk menambah referensi di perpustakaan Universitas Ibrahimi, khususnya dalam bidang akuntansi.
- b) Sebagai parameter untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.

3) Bagi Pengelola Wisata

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang strategi pengelolaan omset yang lebih efektif, sehingga pengelola dapat mengoptimalkan omset.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya untuk dijadikan sebagai referensi penelitian yang menyangkut topik dalam penelitian ini.

5) Bagi Wisatawan

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang kebijakan harga tiket, yang mungkin dapat mempengaruhi pengalaman berwisata.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Fungsi kajian penelitian terdahulu adalah untuk memaparkan hasil penelitian terdahulu secara relevan dengan judul penelitian yang peneliti teliti serta sebagai pedoman penelitian lebih lanjut dan untuk mendapatkan data yang valid serta untuk menghindari duplikasi, plagiasi dan rapitasi serta menjamin orisinalitas dan legalitas penelitian.

Kajian penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian adalah:

1. Ratna Sari Siregar (2019) **“Analisis Faktor-Fator yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Taman Wisata Istana**

Maimun” Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu modal, lama usaha, jam kerja dan jumlah pengunjung secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Taman Wisata Istana maimun. Hal tersebut terbukti dengan hasil uji F diketahui bahwa F_{hitung} (7.368). Nilai tersebut lebih besar dari F_{tabel} (2.68) dengan nilai F_{sig} (0.000) $<$ 0.05.¹¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang menjadi responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pernyataan-pernyataan peneliti.

Titik persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan penulis angkat sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan industri pariwisata sebagai objek penelitiannya. Sedangkan perbedaannya penulis menganalisis perbedaan omset antara hari biasa dan hari libur, sedangkan peneliti menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang.

¹¹ Ratna Sari Siregar “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Taman Wisata Istana Maimun” (Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019), 76.

2. Nur Anim Jauhariyah, Habibulloh dan Azy Athoillah Yazid (2021) **“Potret Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Dalam Prespektif Islam di Kabupaten Banyuwangi”** Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam, IAIN Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pada tahun 2018 pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan mengalami titik terendah sebesar 0,080%, sedangkan pertumbuhan tertinggi terdapat pada tahun 2016 yaitu sebesar 1.078%.¹²

Dalam Penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder *time series* dengan menggunakan analisis *statistic deskriptif* untuk mengetahui pertumbuhan kunjungan wisata.

Titik persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang angkat sama-sama menggunakan industri pariwisata sebagai objek penelitiannya dan Kabupaten Banyuwangi sebagai lokasi penelitiannya. Sedangkan perbedaannya penulis menganalisis perbedaan omset antara hari biasa dan hari libur, menggunakan uji *independen sampel t-test* dan hanya wisata *Grand Watu Dodol (GWD)* yang menjadi objek penelitiannya, sedangkan peneliti meneliti potret pertumbuhan kunjungan wisatawan dalam prespektif hukum Islam, menggunakan analisis *statistic deskriptif* dan seluruh wisata di Kabupaten banyuwangi yang menjadi objek penelitiannya.

¹² Nur Anim Jauhariyah, Habibulloh dan Azy Athoillah Yazid, “Potret Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan dalam Prespektif Hukum Islam di Kabupaten Banyuwangi”, *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, Vol. 2, No. 1 (Februari, 2021), 96-98.

3. Indah Tri Utami (2014) **“Dampak Objek Wisata Sendang asri Waduk Gajah Mungkur Wonogiri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat”** Skripsi Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan wisata terbukti dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha, membuka lapangan pekerjaan serta membuka kesempatan kerja dan berusaha bagi masyarakat.¹³

Penelitian ini menggunakan menggunakan analisis yang didasarkan pada data kuantitatif yang didukung dengan data kualitatif deskriptif.

Titik persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan penulis angkat sama-sama menggunakan industri pariwisata sebagai objek penelitiannya, sedangkan perbedaannya penulis menganalisis perbedaan omset antara hari biasa dan hari libur, sedangkan peneliti meneliti dampak obyek wisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

4. Widia Askiatul Umaroh (2022) **“Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Omset Penjualan pada UMKM Manisan Pepaya di Desa Guci Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal”** Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi dan Keuangan

¹³ Indah Tri Utami ”Dampak Obyek Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur Wonogiri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat” (Skripsi Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, 2014), 49.

Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu strategi pemasaran dalam meningkatkan omset penjualan pada UMKM manisan pepaya ini menggunakan bauran pemasaran 4p (*marketing mix*) yang terdiri dari strategi produk yakni UMKM manisan pepaya di Desa Guci tetap menjaga kualitas produk.¹⁴

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan atau verifikasi.

Teknik persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan penulis angkat sama-sama membahas tentang omset. Sedangkan perbedaannya penulis menggunakan metode kuantitatif dan industri pariwisata sebagai objek penelitiannya. Sedangkan perbedaannya penulis menggunakan industri pariwisata sebagai objek penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan UMKM sebagai objek penelitiannya.

5. Syahron Hasibuan (2024) **“Strategi Taman Rekreasi Alam Mayang dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Menurut Ekonomi**

¹⁴ Widia Askiatul Umaroh “Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Omset Penjualan pada UMKM Manisan Pepaya di Desa Guci Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal” (Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), 68.

Syariah” Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Strategi analisis SWOT wisata Alam Mayang dapat meningkatkan pendapatan pedagang dapat dioptimalisasikan potensi yang dimiliki wisata Alam baik dari segi infrastruktur, fasilitas maupun pelayanan sehingga dengan adanya kegiatan pariwisata dan event-event pada objek wisata Alam Mayang mampu membuka peluang usaha dan dapat meningkatkan pendapatan pedagang disekitar objek wisata Alam Mayang.¹⁵

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif menggunakan analisis data deskriptif dengan menggunakan teknik data analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Oportunities* dan *Threats*). Metode pengambilan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Titik persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang penulis angkat sama-sama menggunakan industri pariwisata sebagai objek wisatanya. Sedangkan perbedaannya penulis menganalisis perbedaan omset antara hari biasa dan hari libur sedangkan peneliti meneliti strategi dalam meningkatkan pendapatan menurut ekonomi syariah.

¹⁵ Syahron Hasibuan “Strategi Taman Rekreasi Alam Mayang dalam meningkatkan Pendapatan Pedagang Menurut Ekonomi Islam” (Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam negeri Sultan syarif Kasim Riau, 2024), 59.

F. Definisi Operasional Variabel

Pada dasarnya banyak variabel tergantung pada sederhana atau kompleksnya penelitian. Variabel penelitian merupakan atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.

Sesuai dengan judul penelitian “Analisis Perbedaan Omset antara Hari Biasa dan Hari Libur pada Wisata *Grand* Watu Dodol (GWD) Kabupaten Banyuwangi” maka variabel yang diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel bebas atau variabel tidak terkait yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau muncul disebut variabel independen.¹⁶ Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Hari Biasa (X_1)

Hari biasa adalah hari ketika perusahaan melakukan kegiatan operasional dan pekerja melaksanakan tugasnya.

b. Hari Libur (X_2)

Hari libur adalah hari yang ditetapkan menurut kebiasaan dan atau oleh hukum di suatu negara atau wilayah agar dibebaskan atau ditangguhkan dari aktivitas-aktivitas normal harian.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 59.

¹⁷ https://id.wikipedia.org/wiki/Hari_libur

G. Sistematika Pembahasan

Secara luas sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, definisi operasional variabel dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan Teori menyajikan teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian sebagai landasan dan alat analisis dalam melakukan penelitian. Cara penyajian disusun dalam sub-sub bab, disimpulkan dalam bentuk bagan dan pada sub bab terakhir dituliskan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada bab ini mencakup tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, skala data dan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini paparan data berisi tentang penyajian dan analisis data, pembahasan berisi tentang penafsiran atas data-data dan hasil analisis yang ditemukan.

BAB V PENUTUP

Penutupan berisi simpulan dan saran, simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan bukan ikhtisar dari apa yang ditulis terdahulu sedangkan saran merupakan rekomendasi yang dibuat berdasarkan pada temuan dan analisis pada BAB IV yang disajikan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua suku kata, yaitu “pari” berate penuh dan “wisata” artinya perjalanan. Secara keseluruhan pariwisata diartikan sebagai sebagai seluruh gejala atau fenomena dan hubungan yang ditimbulkan oleh perjalanan yang dilakukan seseorang untuk berbagai tujuan.¹ Secara etimologi pariwisata terdiri dari dua suku kata yaitu “pari” dan “wisata”, pari berarti banyak, berkali-kali, berulang-ulang, sedangkan wisata artinya perjalanan atau berpergian, jadi pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berulang-ulang dari satu tempat ke tempat lain.²

2. Prinsip Dasar pengelolaan Pariwisata

Pengelolaan pariwisata harus memiliki prinsip yang sesuai dengan nilai komunitas, sosial dan kelestarian lingkungan alam sehingga akan bermanfaat untuk kesejahteraan komunitas lokal dan wisatawan yang datang. Pengelolaan pariwisata perlu menanamkan prinsip dasar sebagai berikut:

¹ I Gusti Bagus Rai Utama, *Pemasaran Pariwisata* (Yogyakarta: Andi, 2017), 2.

² Ade Irma Suryani, “Strategi Pengembangan Wisata Lokal”, *Jurnal Spasial*, Vol. 3, No. 1 (Maret, 2017), 34.

- a. Kearifan lokal pembangunan suatu pariwisata menonjolkan kualitas produk lokal menjadi ciri khusus yang tidak dimiliki oleh kelompok atau tempat lain.
- b. Sumber daya manusia memberikan akses dan pengetahuan bagi warga lokal mengenai cara mengelolah wisataa dengan baik.
- c. Atraksi lokal merupakan suatu budaya yang dapat disuguhkan kepada khalayak wisatawan sebagai daya tarik.
- d. Budaya lokal yang menjadi keunggulan dan ciri khas menjadi salah satu daya tarik yang dapat memikat khalayak untuk mendatangi suatu tempat.
- e. Apresiasi cara mendukung suatu pariwisata adalah dengan memberikan apresiasi berupa suatu penghargaan kepada pengelola.
- f. Mengendalikan atau juga menghentikan kegiatan pariwisata yang terbukti mendatangkan masalah lingkungan dan budaya.³

Pengelola pariwisata harus mengetahui cara menciptakan keadaan yang mampu meningkatkan pengalaman karena mereka tidak dapat memberikan pengalaman bagi wisatawan, tetapi hanya menyediakan seperangkat keadaan atau lingkungan agar wisatawan dapat benar-benar memiliki pengalaman.⁴ Keberlangsungan hidup manusia bergantung pada lingkungan, namun kurangnya kesadaran manusia dalam menjaga

³ Kasnur Saputra, "Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website sebagai Media Promosi di Sikawang-Kalimantan Barat", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 2, No. 1 (Maret, 2017), 12.

⁴ Ani Wijayanti, *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi di Kota Yogyakarta* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 46.

lingkungan menyebabkan banyak terjadi kerusakan.⁵ Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar dan mempengaruhi kehidupan. Menjaga lingkungan berarti melindungi sekaligus merawat bumi agar tetap menjadi tempat yang nyaman dan aman untuk hidup. Kepedulian terhadap lingkungan harus menjadi prioritas, karena dampaknya sangat luas.

B. Harga

1. Pengertian Harga

Harga merupakan suatu nilai tukar yang dapat disamakan dengan uang untuk memperoleh manfaat dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Harga digunakan untuk memperoleh nilai finansial pada suatu barang atau jasa. Biasanya kata harga digunakan berupa nominal besaran angka terhadap nilai tukar mata uang yang menunjukkan tinggi rendahnya sebuah kualitas barang atau jasa. Harga dapat dikatakan dengan nilai jual atau beli suatu produk barang atau jasa sekaligus sebagai variabel penentu perbandingan produk atau barang sejenis.⁶

Dalam modul pemasaran dijelaskan bahwa harga merupakan nilai tukar atas manfaat produk baik bagi konsumen maupun produsen yang

⁵ Ajril dan Hasan Sazali, "Peran Media Sosial Instagram @grandpeaceid sebagai Media kampanye dalam menjaga Lingkungan", *Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Sosial dan Informasi*, Vol. 8, No. 2 (Mei, 2023), 208.

⁶ Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi* (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2014), 125.

umumnya dinyatakan dalam satuan moneter berupa rupiah, dolar, yen, rupe dan sebagainya.⁷

Harga hanya terjadi ketika akad, yaitu sesuatu yang telah direlakan dalam akad baik lebih sedikit, lebih besar atau sama ukurannya dengan nilai barang, biasanya dijadikan penukaran barang yang diridhai oleh kedua pihak yang melakukan akad.⁸

Penentuan harga dilakukan oleh kekuatan pasar berupa kekuatan permintaan dan penawaran. Dalam konsep islam, pertemuan permintaan dengan penawaran harus terjadi secara rela sama rela, tidak ada pihak yang terpaksa atas transaksi pada tingkat harga.⁹ Maka titik temu antara permintaan dan penawaran yang membentuk harga keseimbangan seharusnya berada dalam keadaan saling rela dan tanpa adanya unsur paksaan dari salah satu pihak. Hal tersebut sesuai dengan Firman Allah dalam Surah An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan Janganlah kamu

⁷ Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 62.

⁸ Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 87.

⁹ Adiwarmarman A. Karim, *Ekonomi Islam Suatu Kontemporer* (Jakarta: Gema Insani, 2014), 36.

membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”¹⁰

2. Harga Menurut Pandangan Islam

Harga adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam mekanisme pasar. Dalam islam, harga semestinya yang berlaku di pasar adalah harga yang adil, antara lain *si'r al-misl*, *saman al-misl* dan *qimah al-adl* pernah digunakan Rasulullah SAW., dalam kasus imbalan pembebasan budak akan tetap menjadi individu yang mandiri dan majikannya akan tetap memperoleh kompensasi dengan harga yang adil atau *qimah al-adl*. Istilah tersebut juga ada dalam laporan tentang khalifah Umar Bin Khatab dan Ali bin Abi Thalib. Umar bin Khatab menggunakan istilah harga yang adil ketika menetapkan nilai baru atas denda, setelah nilai dirham turun sehingga beberapa harga naik. Istilah *qimah al-adl* juga banyak digunakan oleh beberapa hakim mengenai transaksi bisnis dalam objek barang cacat yang masih tetap dijual, perebutan kekuasaan, membuang jaminan atas harta milik dan sebagainya.¹¹

Jika penentuan harga dilaksanakan dengan unsur memaksa penjual menerima harga yang tidak mereka ridhai, maka perlakuan tersebut tidak dibenarkan oleh agama. Namun, jika penentuan harga itu menimbulkan suatu keadilan bagi seluruh masyarakat, seperti

¹⁰ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Kalim,2016), 48.

¹¹ Isnani Harahap dkk, *Hadist-Hadist Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 107.

menetapkan Undang-Undang untuk tidak menjual di atas harga resmi maka hal tersebut diperbolehkan dan wajib diterapkan.

Apabila pedagang menahan suatu barang, sementara pembeli membutuhkannya dengan maksud supaya pembeli mau membelinya dengan harga dua kali lipat. Dalam peristiwa tersebut pedagang secara lapang dan suka rela harus menerima penetapan harga oleh pemerintah. Dengan demikian, penetapan harga wajib dilakukan supaya pedagang menjual dengan harga yang sesuai demi keadilan sebagaimana diminta oleh Allah.

3. Fungsi Harga

Bagi perusahaan dan konsumen, harga berfungsi sebagai berikut:

- a. Sumber pendapatan dan keuntungan perusahaan untuk pencapaian tujuan produsen harga di atas biaya-biaya produk memberikan keuntungan bagi perusahaan.
- b. Pengendali tingkat permintaan dan penawaran, terutama apabila bersifat elastis, permintaan akan mengkat harga menurun, begitu juga sebaliknya.
- c. Mempengaruhi program pemasaran dan fungsi bisnis lainnya bagi perusahaan. Harga bisa menjadi pengaruh terhadap aspek produk, distribusi atau promosi.
- d. Mempengaruhi perilaku konsumsi dan pendapatan masyarakat.¹²

¹² Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, 62.

4. Penentuan Harga

Penetapan harga adalah pemasangan nilai tertentu untuk barang yang akan dijual secara wajar, penjual tidak dzalim dan tidak menjerumuskan pembeli.¹³

Penetapan Harga menurut pandangan hukum Islam harus dibangun atas prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Prinsip *Ar-Ridha*, yakni segala transaksi yang dilakukan haruslah atas kerelaan antara masing-masing pihak (*freedom contract*).
- b. Prinsip persaingan sehat (*fair competition*), mekanisme pasar akan terhambat bekerja apabila terjadi penimbunan atau monopoli.
- c. Prinsip kejujuran (*honesty*), kejujuran merupakan pilar yang sangat penting dalam Islam, karena kejujuran adalah nama lain dari kebenaran itu sendiri. Islam melarang tegas melakukan kebohongan dan penipuan dalam bentuk apapun, sebab nilai kebenaran ini akan berdampak langsung pada pihak yang melakukan transaksi dalam perdagangan masyarakat secara luas.¹⁴

Dalam penetapan harga, penjual atau produsen perlu memperhatikan permintaan, penawaran, modal, perkiraan keuntungan dan sebagainya. Sehingga penetapan tersebut sesuai dengan kualitas produk yang diberikan yang dapat memberikan kepuasan bagi konsumen.

¹³ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah Jilid 12* (Bandung: Alma'arif, 2014), 96.

¹⁴ Abdul Azis, *Etika Bisnis Prespektif Islam* (Bandung: Alfabeta, 2014), 268.

5. Tujuan Penetapan Harga

Pertimbangan atas tujuan penentuan harga itu sendiri merupakan awal mula penentuan harga. Adapun tujuan-tujuan tersebut yaitu:

- a. Bertahan
- b. Mamaksimalkan Laba
- c. Memaksimalkan Penjualan
- d. Prestise
- e. *Return on Investment* (ROI)¹⁵

6. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Harga

Dengan mengetahui tujuan dari penentuan harga jual, pihak manajemen harus menentukan harga yang dapat menutupi seluruh biaya dari produk yang dihasilkan perusahaan.

Dalam proses penentuan harga jual, maka manajemen harus memperhatikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga jual adalah sebagai berikut:

- a. Elastisitas permintaan
- b. Struktur biaya
- c. Persaingan
- d. Penentuan posisi dari jasa yang ditawarkan
- e. Sasaran yang dicapai perusahaan

¹⁵ Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 137.

- f. Daur hidup jasa
- g. Sumber daya yang dipergunakan
- h. Kondisi ekonomi¹⁶

7. Strategi dan Taktik Penentuan Harga

Dalam menentukan harga perusahaan harus memiliki strategi dan taktik yang baik. Strategi dan taktik tersebut yaitu:

- a. Strategi Penentuan Harga
 - 1) Strategi berdasarkan biaya
 - a) Penentuan harga melalui pengelembungan harga (*markup pricing*) atau penentuan biaya harga plus (*cost-plus pricing*)
 - b) Penentuan harga berdasarkan tingkat pengembalian sasaran (*target return pricing*)
 - 2) Strategi berdasarkan pasar
 - a) Penentuan harga dasar (*floor pricing*)
 - b) Penentuan harga penetrasi (*penetration pricing*)
 - c) Penentuan harga paritas (*parity pricing; going rate*)
 - d) Penentuan harga premium (*premium pricing; skimming*)
 - e) *Price leadership pricing*
 - f) *Stay out pricing*
 - g) Penentuan harga paket (*bundle pricing*)
 - h) Penentuan harga yang didasarkan nilai diferensial (*value-based pricing differentials*)

¹⁶ Ibid, 139.

i) Penentuan harga manfaat kotor (*gross-benefit pricing*)

b. Taktik Penentuan Harga

Ada berbagai macam taktik yang dapat digunakan oleh beberapa perusahaan jasa dalam menetapkan harga jasa. Taktik-taktik tersebut adalah:

- 1) Penentuan harga biaya-plus (*cost-plus pricing*)
- 2) Penentuan harga berdasarkan tingkat pengembalian (*rate of return pricing*)
- 3) Penentuan harga paritas kompetitif (*competitive parity pricing*)
- 4) Penentuan harga rugi (*lost leading pricing*)
- 5) Penentuan harga berdasarkan nilai (*value-based pricing*)
- 6) Penentuan harga relasional (*relationship pricing*)
- 7) Penentuan harga fleksibel (*fleksible pricing*)
- 8) Penentuan harga dengan ciri tersendiri (*discrete pricing*)
- 9) Penentuan harga dengan diskon (*discount pricing*)
- 10) Penentuan harga dengan mengalihkan (*diversionary pricing*)
- 11) Penentuan harga dengan jaminan (*guarantee pricing*)
- 12) Penentuan harga dengan mempertahankan harga yang tinggi (*high price maintenance pricing*)
- 13) Penentuan harga sangat ramai (*peak load pricing*)
- 14) Penentuan harga tersembunyi (*offset pricing*)
- 15) Diskriminasi harga derajat pertama (*first-degree price discrimination*)

16) Diskriminasi harga derajat kedua (*second-degree price discrimination*)

17) Diskriminasi harga derajat ketiga (*third-degree price discrimination*)

18) Tarif dua bagian (*two-part tariff*)

19) Penentuan harga paket (*bundling pricing*)¹⁷

C. Jual Beli

1. Pengertian Jual Beli

Jual beli dalam istilah fiqih disebut *al-bai'*, mashdar dari lafadz باع-بييع-بيعا yang bermakna menjual.¹⁸

Secara etimologi jual beli adalah مُقَابَلَةُ الشَّيْءِ بِالشَّيْءِ yang artinya “Tukar menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain”.¹⁹

Secara terminologi, ada beberapa definisi jual beli yang dikemukakan para ulama *fiqh*, sekalipun hakikat dan tujuan dari masing-masing definisi sama, diantaranya adalah:

a. Pengertian jual beli menurut Ibn Qasim dalam kitab Fathul Qarib

تَمْلِيكَ عَيْنٍ مَالِيَةٍ بِمُعَاوَضَةٍ بِإِذْنِ شَرِّعِيٍّ أَوْ تَمْلِيكُ مَنَفَعَةٍ مُبَاحَةٍ عَلَى

التَّأْيِيدِ بِثَمَنِ مَالِيٍّ

¹⁷ Ibid, 142.

¹⁸ Munawwir, *Kamus Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progesif, 2015), 124.

¹⁹ Abdul Aziz Al-Malibary, *Fathul Mu'in* (t.t: Al-Haramain, 2014), 66.

Artinya: “Memiliki suatu barang dengan mengganti suatu harta dengan mengganti sesuatu atas dasar izin syara’ atau sekedar memiliki manfaat saja dengan diperbolehkan syara’ dengan melalui pandangan berupa uang.”²⁰

- b. Pengertian jual beli menurut Al-Bakry dalam kitab I’anatu Al-Thalibin

عَقْدُ مُعَاوَضَةٍ يَقْتَضِي مَلَكَ عَيْنٍ أَوْ مَنَفَعَةٍ عَلَى الدَّوْمِ لَا عَلَى وَجْهِ
الْقَرْبَةِ

Artinya: “Akad timbal balik yang menuntut kepemilikan benda atau manfaat tanpa batas waktu, yang bukan termasuk sarana mendekatkan diri kepada Allah.”²¹

- c. Pengertian jual beli menurut Sayyid Sabiq

مُبَادَلَةٌ مَالٍ بِمَالٍ عَلَى سَبِيلِ التَّرَاضِي أَوْ نَقْلُ مِلْكٍ بِعَوَضٍ عَلَى
وَجْهِ الْمَادُّونِ فِيهِ

Artinya: “Tukar-menukar harta dengan harta benda yang lain secara rela, atau perpindahan kepemilikan dengan adanya suatu ganti sesuai dengan izin syara.”²²

- d. Pengertian jual beli menurut Imam Nawawi dalam Majmu’

مُقَابَلَةٌ مَالٍ بِمَالٍ تَمْلِيكًا

²⁰ Muhammad Ibnu Qasim, *Fathul Qarib* (Semarang: Thaha Putra, 2014), 30.

²¹ Al-Bakry, *I’anatu Al-Thalibin Juz III* (Surabaya: Al-Hidayah, t.th.), 2.

²² Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah* (Mesir: Al-Fathu Li Al-I’lam Al-Araby, 2014), 897.

Artinya: “Pertukaran harta dengan harta lain untuk kepemilikan.”²³

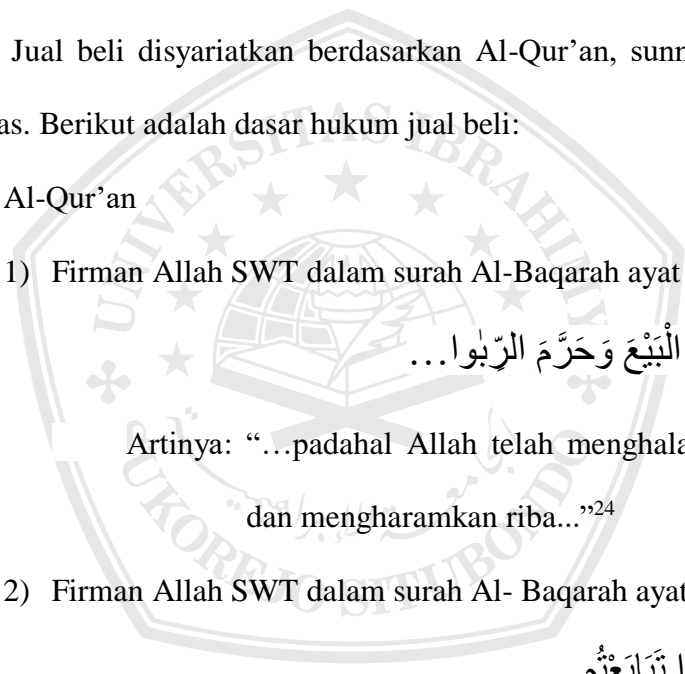
Dari beberapa definisi yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan bahwa jual beli adalah sebuah perjanjian tukar menukar benda atau jasa yang memiliki nilai, atas dasar kesepakatan dua pihak sesuai dengan perjanjian yang dibenarkan oleh syara’.

2. Dasar Jual Beli

Jual beli disyariatkan berdasarkan Al-Qur’an, sunnah, ijma’ dan qiyas. Berikut adalah dasar hukum jual beli:

a. Al-Qur’an

1) Firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 275:

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...


Artinya: “...padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”²⁴

2) Firman Allah SWT dalam surah Al- Baqarah ayat 282:

... وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ...

Artinya: “...dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli...”²⁵

²³ Muhammad Asy-Syarbani, *Mughni Al-Muhtaj Juz II* (t.t: t.p., t.th.), 3.

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: A-Jumanatul ART, 2016), 47.

²⁵ Ibid, 48.

3) Firman Allah SWT dalam surah An-Nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka.”²⁶

b. Hadits

Sedangkan Hadits Nabi SAW telah menganjurkan dan secara serius memperhatikan bahkan juga membangun beberapa prinsip jual beli, baik dengan ucapan, perbuatan dan ketentuan-ketentuannya.

Dianataranya adalah hadits-hadits berikut:

عَنْ رَفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سُئِلَ : أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ , وَكُلِّ بَيْعٍ مَبْرُورٌ
وصححه الحاكم

Artinya: “Dari Rifa’ah bin Rafi’ RA. Sesungguhnya Nabi SAW ditanya: “pekerjaan apa yang paling baik?” Nabi menjawab: “pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur”.”²⁷

²⁶ Ibid, 83.

²⁷ Al-Asqalany, *Ibanatu Al-Ahkam Juz III* (Beirut: Dar Al-Fikr, 2014), 3.

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ رَوْه الْبِيهَقِيُّ وَابْنَمَا جِه

Artinya: “Jual beli harus berdasarkan kerelaan.”²⁸

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: التَّاجِرُ

الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّينَ وَلِصِدِّيقَيْنِ وَالشُّهَدَاءِ

Artinya: “Dari Abi Sa’id Al-Khudri: “pedagang yang jujur lagi

terpercaya bersama para Nabi, para orang jujur dan

para syuhada”.”²⁹

c. Ijma’

Berdasarkan ijma’ ulama’, jual beli diperbolehkan dan telah dipraktikkan sejak masa Rasulullah sampai sekarang. Ijma’ ini memberi hikmah bahwa kebutuhan manusia berhubungan dengan sesuatu yang ada dalam kepemilikan orang lain dan kepemilikan sesuatu itu tidak akan diberikan begitu saja, namun harus ada kompensasi sebagai imbal baliknya. Sehingga dengan adanya isyarat jual beli merupakan salah satu cara untuk merealisasikan keinginan dan kebutuhan manusia, karena pada dasarnya manusia makhluk sosial.³⁰

²⁸ Abu Bakar bin Al-Husain bin Ali Al-Baihaqy, *Sunan Al-Baihaqy Li Abu Bakri Al-Baihaqy Juz II*, 253.

²⁹ Muhammad bin Isa, *Al-Jami’us Shahih Sunsn At-Tirmidzi Juz III*, 214.

³⁰ Qamarul Huda, *Fiqh Muamalah* (Yogyakarta: Teras, 2017), 54.

d. Qiyas

Semua syari'at Allah SWT yang berlaku mengandung nilai filosofis dan beberapa rahasia yang tidak diragukan oleh siapapun. Nilai filosofis jual beli diantaranya adalah menjadi media bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan, seperti makan, sandang dan lain sebagainya. Semua dapat terealisasi dengan barter harta dan kebutuhan hidup lainnya dengan orang lain, saling memberi dan menerima antar sesama manusia sehingga kebutuhan dapat terpenuhi.³¹

3. Definisi Perilaku konsumen

Macam-macam definisi spesifik perilaku konsumen yaitu sebagai berikut:

- a. Perilaku konsumen adalah aktivitas individu dalam pencairan, pengevaluasian, pemerolehan, pengonsumsi dan penghentian pemakaian barang dan jasa
- b. Perilaku konsumen merupakan studi mengenai proses yang terjadi saat individu atau kelompok penyeleksi membeli, menggunakan atau menghentikan pemakaian produk, jasa, ide atau pengalaman dalam rangka memuaskan keinginan dan hasrat tertentu.

³¹ Miftahul Khairi, *Ensiklopedia Fiqh Muamalah dalam Pandangan Empat Madzhab* (Yogyakarta: Maktabah Al-Hanif, 2018), 5.

- c. Perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan oleh konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghentikan konsumsi produk, jasa serta gagasan.
- d. Perilaku konsumen adalah studi mengenai individu, kelompok atau organisasi dan proses yang dilakukan dalam memilih, menentukan, mendapatkan, menggunakan serta menghentikan pemakaian produk, jasa, pengalaman atau ide untuk memuaskan kebutuhan serta dampak proses tersebut terhadap konsumen dan masyarakat.
- e. Perilaku konsumen adalah aktivitas mental dan fisik yang dilakukan oleh pelanggan rumah tangga (konsumen akhir) serta pelanggan bisnis yang menghasilkan keputusan untuk membayar, membeli dan menggunakan produk atau jasa tertentu.
- f. Perilaku konsumen merupakan proses waktu dan tingkatan usaha yang dilalui oleh konsumen dalam menentukan keputusan pembelian tertentu bergantung pada pentingnya keinginan membeli suatu produk atau jasa.³²

4. Kebijakan Pemasaran

Marketing mix merupakan satu paket cara yang spesifik, detail, orientasi pada aksi dalam menangani strategi harga, produk, promosi dan distribusi yang akan diikuti oleh perusahaan untuk menjangkau serta memuaskan keputusan target pasarnya. *Marketing mix* terdiri sebagai berikut:

³² Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, 86.

- a. Produk
- b. Tempat
- c. Harga
- d. Promosi³³

5. Segmentasi Pasar

Perusahaan tidak dapat melayani seluruh pelanggan di pasar yang sangat luas. Pelanggan terlalu banyak dan tuntutan pembelian mereka berbeda-beda. Langkah utama dalam pemasaran bersasaran adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan segmentasi pasar yang membagi pasar menjadi kelompok pembeli khas yang membutuhkan produk dan atau bauran pemasaran tersendiri.
- b. Membidik pasar, mengevaluasi daya tarik tiap-tiap segmen dan memilih salah satu atau beberapa segmen pasar.
- c. Menetapkan posisi pasar yaitu mengembangkan posisi bersaing bagi produk dan bauran pemasaran yang tepat.³⁴

D. Omset

1. Pengertian Omset

Omset adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang atau jasa tertentu yang dihitung secara keseluruhan selama

³³ Ibid, 88.

³⁴ Ibid, 90.

periode waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi.³⁵

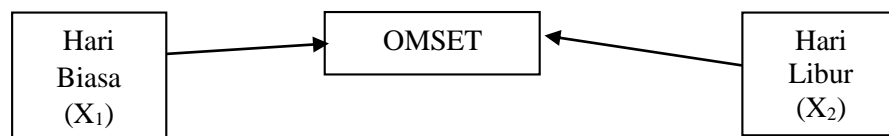
2. Indikator Omset

Indikator yang digunakan sebagai penilaian variabel omset adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan penjual
- b. Penilaian terhadap kondisi pasar
- c. Penilaian terhadap modal
- d. Penilaian terhadap promosi dan periklanan.³⁶

E. Kerangka Konseptual

Hasil dari telaah pustaka dan kajian terhadap beberapa teori yang dipaparkan sebelumnya, maka penulis dapat menyusun suatu kerangka penelitian tentang analisis perbedaan omset antara hari biasa dan hari libur sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep
Sumber: Data Diolah 2024

³⁵ Basu Swatha, *Manajemen Pemasaran Modern* (Liberty: Yogyakarta, 2016), 112.

³⁶ Basu Swatha dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern* (Liberty: Yogyakarta, 2017), 155.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dikatakan jawaban sementara, karena jawaban yang diberikan masih didasarkan pada kerangka teori yang relevan, belum didasarkan pada beberapa fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.³⁷ Oleh karena itu, hipotesis bukan jawaban yang benar atas rumusan masalah, sehingga perlu diuji kebenarannya.

Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan omset antara hari biasa dan hari libur

H_a : Terdapat perbedaan omset antara hari biasa dan hari libur

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 99.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana angka bertujuan memulai untuk pengumpulan data dalam jenis penelitian deskriptif dalam mengamati pergerakan antar variabel dengan menggunakan data dari laporan keuangan. Metode kuantitatif adalah teknik penelitian yang didasarkan pada filosofi *positivistic* yang menganalisis populasi dan tingkat sampel, mengumpulkan semua data dengan *utilizing* instrumen penelitian dan menganalisis data kuantitatif dalam bentuk statistik untuk mengevaluasi.¹

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk penelitian pada populasi tertentu atau sampel tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Kabupaten Banyuwangi, berdasarkan permasalahan yang ditulis oleh penulis, Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak destinasi wisata yang dapat tumbuh dan berkembang di Kabupaten Banyuwangi. Tempat wisata yang digunakan oleh penulis sebagai lokasi penelitian adalah wisata *Grand Watu Dodol*

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 7.

(GWD) yang beralamat di Jl. Raya Situbondo, Parasputih, Bangsring, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68453.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu.² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga jual tiket masuk, laporan realisasi biaya, jumlah kunjungan wisata pada tahun 2023 dan laporan pendapatan atau laporan laba rugi wisata *Grand Watu Dodol* (GWD) Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023.

2. Sampel

Bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi merupakan pengertian dari sampel.³ Perlu adanya penetapan sampel yang merupakan sebagian dari total populasi dengan memperlihatkan keabsahan dari sampel yang diambil untuk mempermudah penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan/peluang yang sama bagi unsur anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.⁴

² Ibid, 80.

³ Ibid, 81.

⁴ Ibid, 84.

Berdasarkan uraian diatas, maka sampel yang dipilih dan digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai penetapan harga jual tiket masuk yang ditawarkan, tingkat kunjungan wisata dan laporan laba rugi tahun 2023.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dapat terbagi menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer

Sumber data yang didapat secara langsung dari sumber asli tanpa melalui media perantara merupakan definisi dari data primer.⁵ Data primer dalam penelitian ini berupa wawancara dengan pihak POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Pesona Bahari *Grand Watu Dodol* Kabupaten Banyuwangi.

2. Data Sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh instansi terkait atau pihak lain) adalah pengertian dari data sekunder.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, laporan dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian dan data-data yang dimiliki oleh pihak POKDARWIS Pesona Bahari *Grand Watu Dodol* Kabupaten Banyuwangi.

⁵ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Malang Perss, 2019), 153.

⁶ Ibid, 155.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam psikologi dapat diartikan pula sebagai pengamatan meliputi kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat Indera.⁷

Dari proses pelaksanaan dan proses pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua diantaranya:

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapat data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 145.

b. Observasi Non Partisipatif

Observasi non Partisipatif adalah observasi yang dilakukan dimana peneliti mengamati perilaku dari jauh tanpa ada interaksi dengan subjek yang sedang diteliti.⁸

Observasi pada penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipatif, yang mana peneliti hanya sebagai pengamat tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut dan observasi pada penelitian ini dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan.

2. Wawancara

Dalam penelitian kuantitatif juga membutuhkan wawancara karena wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.⁹ Melalui wawancara peneliti akan mendapat data mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan harga jual tiket masuk pada hari biasa dan hari libur serta tingkat profitabilitas wisata.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada ketua, bendahara dan seksi pemasaran promosi POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Pesona Bahari *Grand* Watu Dodol dengan wawancara semi terstruktur dimana pewawancara mengajukan pertanyaan secara bebas, pokok-pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara

⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 137.

berurutan dan pemilihan katanya juga tidak baku tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasi yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik atau dokumen yang merupakan kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Teknik dokumentasi sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian atau suatu analisis teks. Atau lebih mengarah pada bukti konkret.¹⁰ Dengan menggunakan dokumentasi maka hasil observasi dan wawancara akan lebih akurat.

Dokumentasi pada penelitian ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa informasi tentang data Wisata *Grand Watu Dodol* (GWD) dan fakta yang terjadi di lapangan mengenai masalah dan tujuan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengklasifikasi, mentabulasi, menyajikan data dan melakukan perhitungan dari masing-masing variabel dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis yang sudah ditetapkan dalam penelitian.¹¹ Berikut adalah teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2015), 95.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 147.

1. Uji *Independent Sample T-Test*

Independent sample t-test adalah metode statistik yang berfungsi untuk membandingkan dua sampel yang tidak terkait atau *independent*.¹² Uji *independent sample t-test* yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan omset antara hari biasa dan hari libur. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:

a. Berdasarkan perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

- 1) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

b. Berdasarkan nilai probabilitas (sig):

- 1) Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Untuk uji dua sisi, maka nilai $\alpha/2$ sehingga kriteria pengujian menjadi:

- a) Jika probabilitas (sig) $> 0,05/2$ maka H_0 diterima
- b) Jika probabilitas (sig) $< 0,05/2$ maka H_0 ditolak¹³

¹² Dewi Syafriani dkk, *Statistik Uji Beda untuk Penelitian Pendidikan (Cara dan Pengolahannya dengan SPSS)* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), 35.

¹³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2014), 188.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum *Grand Watu Dodol* (GWD) Kabupaten Banyuwangi

Kabupaten Banyuwangi memiliki berbagai objek wisata, salah satunya adalah Wisata *Grand Watu Dodol* (GWD) yang berlokasi di Jl. Raya Situbondo, Parasputih, Bangsring, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. *Grand Watu Dodol* (GWD) berjarak 15 km dari arah pusat kota banyuwangi dan 5 km dari Pelabuhan Tanjung Wangi Ketapang.

Grand Watu Dodol (GWD) berada disisi utara kota Banyuwangi, tepatnya berada di Kecamatan Wongsorejo. Pantai ini sering menjadi jujugan karena pengunjung bisa menikmati Selat Bali dengan view Pulau Bali didepannya. Pantai *Grand Watu Dodol* (GWD) yang menghadap langsung ke Selat Bali menjadi salah satu spot sunrise terbaik di Banyuwangi. Ketika matahari terbit di *Grand Watu Dodol* (GWD) para nelayan mulai mengembangkan layarnya untuk berlabuh. Perpaduan perahu nelayan dan sinar matahari terbit menciptakan suasana syahdu. Tidak hanya pantainya yang keren, taman bawah laut *Grand Watu Dodol* (GWD) juga sangat indah dan terawat.

Grand Watu Dodol (GWD) berhasil meraih predikat sebagai *Asean Clean Tourism* diacara *Asean Tourism Standart Award* 2018, yang

diadakan di Chiang Mai Thailand. Selain itu, objek wisata Pantai *Grand Watu Dodol* (GWD) mendapatkan penghargaan Indonesia *Sustainable Tourism Award* (ISTA) 2019 kategori Tata Kelola Destinasi Wisata dari Kementerian Pariwisata.¹ *Grand Watu Dodol* (GWD) memiliki aneka ragam lokasi yang menakjubkan yaitu disetiap pantai terdapat tempat bercengkrama bagi wisatawan dan merasakan pemandangan laut dengan latar pemandangan Selat Bali, selain itu tersedia berbagai *game* seperti *diving*, *snorkeling*, *banana boat* dan masih banyak lainnya yang membuat para pengunjung senang.

Batas-batas *Grand Watu Dodol* (GWD) sebagai berikut:

- a. Utara : Desa Bengkak
- b. Barat : Kabupaten Bondowoso
- c. Timur : Selat Bali
- d. Selatan : Desa Ketapang²

¹ Abd. Aziz, *Wawancara*, Banyuwangi, 12 Juni 2024.

² Batas Wilayah Wisata *Grand Watu Dodol*, Dokumentasi 11 Juni 2024.

2. Struktur POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Pesona Bahari

Grand Watu Dodol Kabupaten Banyuwangi

PEMBINA	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi
PELINDUNG	- Forpimka Wongsorejo - Kepala Desa Bangsring
PENASEHAT	Ali Hasan
KETUA	Abd. Azis
WAKIL KETUA	Rudi Hartono
SEKRETARIS	Edi Wahyudi
BENDAHARA	Dian Fitriana
SEKSI - SEKSI	
SEKSI KEAMANAN DAN KETERTIBAN	- Haerul Umam - Dedi Irawan
SEKSI KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN	- Nanang Paholi - Mistahur Rohman
SEKSI PEMASARAN PROMOSI	- Fah Rikzan - Arif Efendi
ANGGOTA	- Ansori - Miftah Aminullah - Moh. Roihanul Arifin - Moh. Hafidz Wahyudi - Aji Rohman - Mistahur Rohman - Andi Rahmawan - Feri Dwi antoro - Eko Mulyadi

Gambar 4.1 Struktur POKDARWIS Pesona Bahari *Grand Watu Dodol* (GWD) Kabupaten Banyuwangi
Sumber: Diperoleh dari Data Primer

3. Sejarah *Grand Watu Dodol* (GWD) Kabupaten Banyuwangi

Pada tahun 2014 diadakannya pariwisata *Grand Watu Dodol* (GWD) yang memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawannya, karena memiliki objek wisata yang sangat indah sehingga membuat para wisatawan nyaman dan menikmati keindahan alam yang ada. Wisata *Grand Watu Dodol* (GWD) merupakan destinasi wisata yang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Pesona Bahari. Sebelum menjadi kawasan destinasi wisata, *Grand Watu Dodol* (GWD) adalah kawasan para nelayan yang menggunakan bahan peledak untuk

menangkap ikan yang merusak ekosistem terumbu karang dan menyelam hanya menggunakan kompresor sehingga memberikan dampak negative kepada para nelayan . Bapak Abdul Azis memiliki inisiatif dengan tekad yang kuat untuk membuat legalitas kelompok dan membentuk destinasi wisata supaya dapat melarang para nelayan tidak merusak lingkungan alam, melarang para *illegal bisning* dan memberi solusi terhadap para nelayan dan masyarakat sekitar supaya mendapatkan penghasilan tanpa merusak lingkungan alam. Perlahan seiring berjalannya waktu para masyarakat nelayan berubah dengan cara melakukan pendekatan dan pemahaman kepada masyarakat nelayan terkait efek negative dari aktivitas pengeboman. Dengan adanya *Grand Watu Dodol* (GWD) ini mereka juga bisa mendapatkan penghasilan tanpa merusak lingkungan alam dan tanpa membahayakan diri sendiri.³

Kondisi ekosistem terumbu karang di Pantai *Grand Watu Dodol* (GWD) mengalami kerusakan sebab aktivitas pengeboman yang dilakukan masyarakat nelayan untuk menangkap ikan. Destinasi wisata Pantai *Grand Watu Dodol* adalah destinasi wisata yang dikelola oleh Kelompok Sadar wisata (POKDARWIS) Pesona Bahari Kabupaten Banyuwangi.⁴

³ Abd. Azis, Wawancara, Banyuwangi 12 Juni 2024.

⁴ Edi Wahyudi, Wawancara, Banyuwangi 13 Juni 2024.

4. Visi Misi

Visi Misi wisata *Grand Watu Dodol* (GWD) tetap menjadikan pariwisata yang mempunyai peran terhadap lingkungan dan ramah muslim, yang dimaksud ramah muslim dalam artian prasarana harus dipenuhi khususnya bagi orang-orang yang menganut agama Islam seperti adanya mushollah dan toilet. Bagaimana caranya lingkungan *Grand Watu Dodol* tetap terjaga semakin hari semakin bagus dan masyarakatnya mendapatkan keuntungan, jadi alam tetap terjaga tanpa merusaknya dan masyarakat mendapatkan lapangan pekerjaan tanpa merusak alam dengan kata lain seimbang dalam masyarakat dan lingkungan alamnya.⁵

5. Destinasi Wisata dan Paket Wisata *Grand Watu Dodol* (GWD)

a. Destinasi Wisata

- 1) *Grand Watu Dodol* (GWD)
- 2) Rumah Apung
- 3) Pulau Tabuhan
- 4) Pulau Menjangan

b. Paket Wisata

- 1) Paket wisata Pulau Tabuhan dan Pulau Menjangan
- 2) Diving di Pulau Menjangan
- 3) Diving di Wisata GWD
- 4) Snorkeling di Wisata GWD

⁵ Abd. Azis, *Wawancara*, Banyuwangi 14 Juni 2014.

- 5) *Fishing*
- 6) Edukasi lobster
- 7) Edukasi Transplantasi Terumbu Karang
- 8) Kuliner Lobster
- 9) *Camping*
- 10) Penyewaan ATV
- 11) Naik perahu Tradisional
- 12) Kapal Glass Bottom
- 13) Paket Outbound
- 14) Paket makan siang⁶

B. Penyajian Data

Kegiatan pariwisata di Indonesia saat ini mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Beberapa kondisi yang memperlihatkan tingkat ekonomi, pariwisata memiliki peran penting seperti perluasan lapangan kerja dengan berbagai macam sektor dengan penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi daerah (retribusi). Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, pariwisata juga mampu mengembangkan daerah pedalaman menjadi lebih kotaan dengan peningkatan aksesibilitas karena keberadaan wisata tersebut.⁷

⁶ www.grandwatudodol.com

⁷ Meidawati Rahayuningsih dan Yuni Herlina Wati “Strategi Pengembangan Pariwisata Kawasan Dieng Sejar Wonosobo”, *Jurnal Geosains West Science*, Vol. 1, No. 1 (Januari, 2023), 17.

Dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis terhadap variabel independen yaitu hari biasa dan hari libur, dengan cara melakukan kajian terhadap omset antara hari biasa dan hari libur pada POKDARWIS Pesona Bahari *Grand* Watu Dodol (GWD) Kabupaten Banyuwangi yang didapatkan melalui dokumentasi sebagai berikut:

1. Omset Hari Biasa pada Wisata *Grand* Watu Dodol (GWD) Kabupaten Banyuwangi

Omset pada hari biasa diukur dengan total penjualan tiket masuk pada hari biasa dikali harga tiket masuk pada hari biasa yang terdapat pada wisata *Grand* Watu Dodol (GWD) Kabupaten Banyuwangi.

Omset pada Hari Biasa Wisata *Grand* Watu Dodol (GWD) Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023
Tabel 4.1

Bulan	Jumlah Kunjungan	Harga Tiket	Omset
Januari	3073	Rp 7.500	Rp 23.047.500
Februari	2268	Rp 7.500	Rp 17.010.000
Maret	2579	Rp 7.500	Rp 19.342.500
April	6545	Rp 7.500	Rp 49.087.500
Mei	3492	Rp 7.500	Rp 26.190.000
Juni	3868	Rp 7.500	Rp 29.010.000
Juli	4030	Rp 7.500	Rp 30.225.000
Agustus	2604	Rp 7.500	Rp 19.530.000
September	3173	Rp 7.500	Rp 23.797.500

Oktober	3161	Rp 7.500	Rp 23.707.500
November	3190	Rp 7.500	Rp 23.925.000
Desember	3644	Rp 7.500	Rp 27.330.000

Sumber: Data Diolah 2024

2. Omset Hari Libur pada Wisata *Grand Watu Dodol* (GWD)

Kabupaten Banyuwangi

Omset pada hari libur diukur dengan total penjualan tiket masuk pada hari libur dikali harga tiket masuk pada hari libur yang terdapat pada wisata *Grand Watu Dodol* (GWD) Kabupaten Banyuwangi.

Omset pada Hari Libur Wisata *Grand Watu Dodol* (GWD) Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023

Tabel 4.2

Bulan	Jumlah Kunjungan	Harga Tiket	Omset
Januari	3073	Rp 10.000	Rp 92.920.000
Februari	2268	Rp 10.000	Rp 35.550.000
Maret	2579	Rp 10.000	Rp 26.150.000
April	6545	Rp 10.000	Rp 85.520.000
Mei	3492	Rp 10.000	Rp 103.750.000
Juni	3868	Rp 10.000	Rp 76.200.000
Juli	4030	Rp 10.000	Rp 40.290.000
Agustus	2604	Rp 10.000	Rp 26.680.000
September	3173	Rp 10.000	Rp 31.160.000

Oktober	3161	Rp 10.000	Rp 32.140.000
November	3190	Rp 10.000	Rp 32.090.000
Desember	3644	Rp 10.000	Rp 109.790.000

Sumber: Data Diolah 2024

**3. Perbandingan Omset antara Hari Biasa dan Hari Libur pada
Wisata GWD (Grand Watu Dodol) Kabupaten Banyuwangi**

**Perbandingan Omset antara Hari Biasa dan Hari Libur Wisata
Grand Watu Dodol (GWD) Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023
Tabel 4.3**

Bulan	Omset		Selisih
	Hari Biasa	Hari Libur	
Januari	Rp 23.047.500	Rp 92.920.000	Rp 69.872.500
Februari	Rp 17.010.000	Rp 35.550.000	Rp 18.540.000
Maret	Rp 19.342.500	Rp 26.150.000	Rp 6.807.500
April	Rp 49.087.500	Rp 85.520.000	Rp 36.432.500
Mei	Rp 26.190.000	Rp 103.750.000	Rp 77.560.000
Juni	Rp 29.010.000	Rp 76.200.000	Rp 47.190.000
Juli	Rp 30.225.000	Rp 40.290.000	Rp 10.065.000
Agustus	Rp 19.530.000	Rp 26.680.000	Rp 7.150.000
September	Rp 23.797.500	Rp 31.160.000	Rp 7.362.500
Oktober	Rp 23.707.500	Rp 32.140.000	Rp 8.432.500
November	Rp 23.925.000	Rp 32.090.000	Rp 8.165.000

Desember	Rp 27.330.000	Rp 109.790.000	Rp 82.460.000
-----------------	---------------	----------------	---------------

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan omset antara hari biasa dan hari libur. Ketika hari biasa harga tiket sebesar Rp.7.500,- sedangkan pada hari libur harga tiket sebesar Rp.10.000,-, penentuan harga tiket tersebut bukan kebijakan dari pengelola wisata sendiri melainkan ketentuan dari pemerintah yang ditentukan pada PERDA Kabupaten Banyuwangi No. 01 Tahun 2024 tentang Pajak Darah dan Retribusi Daerah. Dari hasil yang diperoleh dapat dibandingkan selisih omset antara hari biasa dan hari libur pada wisata *Grand Watu Dodol* (GWD) Kabupaten Banyuwangi. Untuk hasil perhitungan omset pada hari biasa menunjukkan jumlah yang lebih kecil daripada omset pada hari libur.

Selisih ini terjadi karena pada hari libur jumlah pengunjung dan minat wisata lebih banyak dibandingkan pada hari biasa, meskipun harga tiket yang ditetapkan lebih mahal dibandingkan hari biasa. Sehingga omset yang dihasilkan pada hari libur lebih besar dibanding hari biasa.

Dalam meningkatnya kunjungan wisata di Kabupaten Banyuwangi, dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Banyuwangi, dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten banyuwangi merupakan lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam pengembangan dan pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Banyuwangi

Kearifan lokal merupakan salah satu daya tarik minat wisatawan untuk berkunjung ke pariwisata, karena hal tersebut terkandung dalam nilai

keramahan atas interaksi sosial masyarakat dan lingkungan, meskipun dalam budaya dan seni di wisata *Grand Watu Dodol* (GWD) belum sepenuhnya tereksplor dengan penuh.⁸

C. Analisis Data

1. Uji *Independen Sampel T-Test*

Uji Independen Sampel T-Test ini bertujuan untuk membandingkan omset anantara hari biasa dan hari libur. Berikut hasil uji *independen sampel t-test*:

Hasil Uji *Group Statistics*
Tabel 4.4
Sumber: Data Diolah 2024

Group Statistics

	Waktu	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Omset Penjualan Tiket Masuk	Hari Biasa	12	26016875.00	8267558.253	2386638.491
	Hari Libur	12	57686666.67	32967683.993	9516950.614

Sumber: Hasil *Output* SPSS

Adapun penjelasan analisis dari tabel *group statistics* adalah sebagai berikut:

- Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah $n_1 = 12$ bulan, $n_2 = 12$ bulan.
- Nilai rata-rata untuk: $X_1 = \text{Rp. } 26.016.875,00$

⁸ Abd. Azis, *Wawancara*, Banyuwangi 12 Juni 2024.

$$X_2 = \text{Rp. } 57.686.666,67$$

$$\text{serta varians } (S_1^2) = \text{Rp. } 2.386.638,491$$

$$(S_2^2) = \text{Rp. } 9.516.950,614$$

Hasil Uji *Independen Sampel T-Test*

Tabel 4.5

Sumber: Data Diolah 2024

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Omset Penjualan Tiket Masuk	Equal variances assumed	50.138	.000	-3.228	22	.004	-981164.91667	5.748	-520178.99535	-113216.83799
	Equal variances not assumed			-3.228	12.378	.007	-981164.91667	5.748	-529753.28298	-103642.55035

Sumber: Hasil *Output* SPSS

Adapun penjelasan analisis dari tabel *independen samples test* adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel}

Nilai-nilainya sebagai berikut:

- 1) Nilai t_{hitung} dari tabel *independen samples test* sebesar 3,228
- 2) Nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} pada tabel distribusi = $-t_{(0,025;22)} = 2,074$

3) $t_{\text{hitung}} (3,228) > t_{\text{tabel}} (2,074)$ maka H_0 ditolak

Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan omset antara hari biasa dan hari libur.

b. Berdasarkan nilai probabilitas

Nilai-nilainya sebagai berikut:

1) Nilai probabilitas (sig) = 0,004

2) Nilai taraf signifikan $0,05/2 = 0,025$

3) $0,004 < 0,025$

Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan omset antara hari biasa dan hari libur.

D. Pembahasan

1. Analisis Perbedaan Omset antara Hari Biasa dan Hari Libur pada Wisata *Grand Watu Dodol* (GWD) Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan hasil uji *independen sampel t-test* dalam penelitian ini menghasilkan nilai $t_{\text{hitung}} (3,228)$ lebih besar dari $t_{\text{tabel}} (2,074)$ dan nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari 0,025 ($0,004 < 0,025$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan omset antara hari biasa dan hari libur.

Berdasarkan hasil penelitian, selisih omset antara hari biasa dan hari libur terjadi karena pada hari libur jumlah pengunjung dan minat wisata lebih banyak dibandingkan pada hari biasa. Sehingga omset yang dihasilkan pada hari libur lebih besar dibanding hari biasa. Sehingga pada hari libur pihak POKDARWIS Pesona Bahari *Grand Watu Dodol* (GWD) Kabupaten Banyuwangi meningkatkan kualitas dan fasilitas yang ada di *Grand Watu Dodol* (GWD) supaya wisatawan tetap nyaman dan aman dalam pengalaman berwisata di *Grand Watu Dodol* (GWD).

Omset yang dihasilkan berdasarkan tingkat kunjungan di Wisata *Grand Watu Dodol* (GWD) Kabupaten Banyuwangi. Adanya perbedaan harga tiket bukan kebijakan dari pengelola wisata sendiri melainkan ketentuan yang telah ditetapkan dari pemerintah. Dalam praktiknya, perbedaan harga tiket tersebut sesuai dengan PERDA Kabupaten Banyuwangi No. 01 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Mahalnya harga tiket yang ditetapkan tidak mengurangi minat wisatawan untuk datang ke Wisata *Grand Watu Dodol* (GWD).

Apabila dilihat dari tabel perbandingan omset antara hari biasa dan hari libur terlihat adanya selisih diantara keduanya. Perbedaan omset antara hari biasa dan hari libur yang dihasilkan tersebut sangat besar. Hal ini dikarenakan jumlah pengunjung dan minat wisata meningkat di hari libur, karena pada hari libur banyak wisatawan yang datang untuk menikmati hari liburnya, meskipun harga yang ditetapkan pada hari libur lebih mahal dibandingkan hari biasa tidak menjadi masalah bagi

para wisatawan yang ingin menikmati hari liburnya untuk ke tempat wisata. Maka hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan omset antara hari biasa dan hari libur.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya pada wisata *Grand Watu Dodol* (GWD) kabupaten Banyuwangi maka dapat disimpulkan dari beberapa kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut diantaranya:

1. Dari hasil uji *independen sample t-test* menunjukkan nilai t_{hitung} (3,228) lebih besar dari t_{tabel} (2,074) dan nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari 0,025 ($0,004 < 0,025$). Artinya adalah terdapat perbedaan omset antara hari biasa dan hari libur. Hal ini dikarenakan jumlah kunjungan dan minat wisata pada hari libur meningkat. Selain itu, mahal nya harga tiket yang ditentukan pada hari libur tidak mengurangi minat wisatawan untuk datang ke Wisata *Grand Watu Dodol* (GWD).

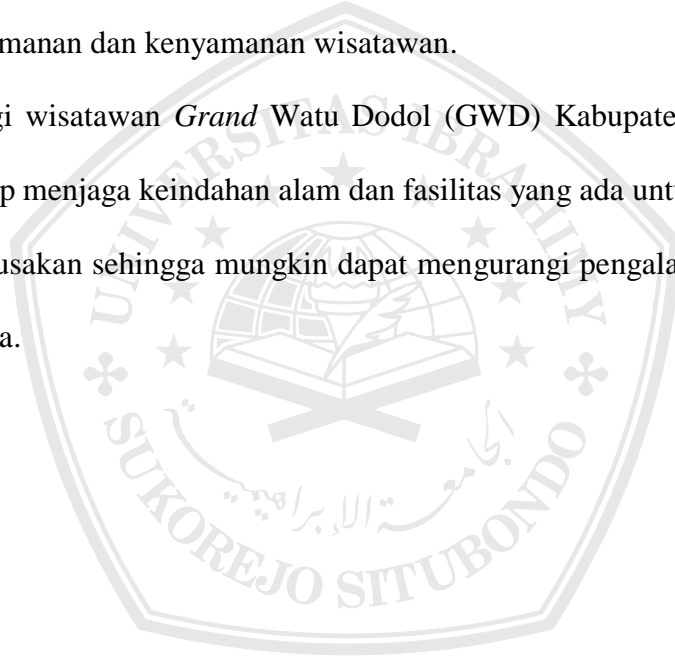
B. Saran

Dari peneliti barangkali masih begitu jauh dikatakan sempurna dari penelitian ini, banyak sekali kelemahan dan kekurangan dari peneliti yang perlu dievaluasi kedepannya, berdasarkan kesimpulan dan penelitian tersebut, maka peneliti hanya dapat mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pemikiran dan menambahkan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai omset pada

industri pariwisata. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan wisata atau perusahaan jasa lain yang juga menerapkan perbedaan penetapan harga sewa sehingga dapat menganalisis perbedaan omset pada wisata atau perusahaan jasa lainnya.

2. Bagi pihak POKDARWIS Pesona Bahari *Grand* Watu Dodol Kabupaten Banyuwangi mampu mempertahankan kualitas yang sudah ada dan terus mengembangkan sehingga pengelola dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan wisatawan.
3. Bagi wisatawan *Grand* Watu Dodol (GWD) Kabupaten Banyuwangi tetap menjaga keindahan alam dan fasilitas yang ada untuk mengurangi kerusakan sehingga mungkin dapat mengurangi pengalaman berwisata anda.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajril dan Hasan Sazali. "Peran Media Sosial Instagram @grandpeaceid sebagai Media kampanye dalam menjaga Lingkungan", *Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Sosial dan Informasi*, Vol. 8, No. 2, Mei, 2023.
- Al-Asqalany, *Ibanatu Al-Ahkam Juz III*. Beirut: Dar Al-Fikr, 2014.
- Al-Bakry. *I'anatu Al-Thalibin Juz III*. Surabaya: Al-hidayah, t.th.
- Asnawi, Nur dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Malang Pers, 2019.
- As-syarbani, Muhammad. *Mughni Al-Muhtaj Juz II*. t.t: t.p., t.th.
- Azis, Abdul Al-Malibary. *Fathul Mu'in*. t.t: Al-Haramain, 2014.
- Bakar, Abu bin Al-Husain bin Ali Al-Baihaqy. *Sunan Al-Baihaqy Li Abu Bakri Al-Baihaqy Juz II*.
- Choirunnisa, In dan Mila Karmilah. "Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Studi Kasus: Kawasan Pecinan Lasem, Kampung Lawas Maspati, Desa Slumbung", *Jurnal Kajian Ruang*, Vol. 1, No. 2, September, 2021.
- Fatoni, Siti Nur. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Harahap, Isnani dkk. *Hadist-Hadist Ekonomi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Hasanah, Maulidatul, Muhammad Haris, Deni Putra Afandi dan Nur Ika Mauliyah, "Media Sosial Instagram Sebagai sarana Promosi Dalam Meningkatkan Pengunjung di UPT Rembangan", *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol. 2, No. 2, Februari, 2024.
- Hasibuan, Syahron. "Strategi Taman Rekreasi Alam Mayang dalam meningkatkan Pendapatan Pedagang Menurut Ekonomi Islam". Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam negeri Sultan syarif Kasim Riau, 2024.
- Huda, Qamarul. *Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Teras, 2017.
- Ibnu, Muhammad Qasim. *Fathul Qarib*. Semarang: Thaha Putra, 2014.
- Jauhariyah, Nur Anim, Habibulloh dan Azy Athoillah Yazid, "Potret Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan dalam Prespektif Hukum Islam di Kabupaten Banyuwangi", *Jurnal Ekonomi Syariah Darusslam*, Vol. 2, No. 1, Februari, 2021.

- Karim, Adiwarmarman A.. *Ekonomi Islam Suatu Kontemporer*, Jakarta: Gema Insani, 2014.
- Khairi, Miftahul. *Ensiklopedia Fiqh Muamalah dalam Pandangan Empat Madzhab*. Yogyakarta: Maktabah Al-Hanif, 2018.
- Lupiyado, Rambat. *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Muhammad bin Isra. *Al-Jami'atus Shahih Sunsn At-Tirmidzi Juz III*.
- Munawwir. *Kamus Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progesif, 2015.
- Oktima, Nurul. *Kamus Ekonomi*. Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2014.
- R.I., Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Kalim, 2016.
- R.I., Departemen Agama. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: A-Jummanatul ART, 2016.
- Rahayuningsih, Meidawati dan Yuni Herlina Wati. "Strategi Pengembangan Pariwisata Kawasan Dieng Seजार Wonosobo", *Jurnal Geosains West Science*, Vol. 1, No. 1, Januari, 2023.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*. Mesir: Al-Fathu Li Al-I'lam Al-Araby, 2014.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah Jilid 12*. Bandung: Ama'arif, 2014.
- Saputra, Kasnur. "Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website sebagai Media Promosi di Sikawang-Kalimantan Barat", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 2, No. 1, Maret, 2017.
- Saputra, Kasnur. "Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website sebagai Media Promosi di Singkawang-Kalimantan Barat", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 2, No. 1, Februari, 2017.
- Siregar, Ratna Sari. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Taman Wisata Istana Maimun". Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2014.

- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suhartawan, I Gede. “Analisis Strategi Pengembangan Produk Agrowisata (Studi Kasus pada Desa Sidera Kota Palu)”, *Jurnal Pariwisata PaRAMA : Panorama, Recreation, Accomodation, Merchandise, Accessibility*, Vol. 3, No. 1, Juni, 2022.
- Suryani, Ade Irma. “Strategi Pengembangan Wisata Lokal”, *Jurnal Spasial*, Vol. 3, No. 1, Maret, 2017.
- Suwena, I Ketut dan I Gusti Ngurah Widyatmaja. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Pustaka Larasan, 2017.
- Swatha, Basu dan Irawan. *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty: Yogyakarta, 2017.
- Swatha, Basu. *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty: Yogyakarta, 2016.
- Syafei, Rachmat. *Fiqih Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Syafriana, Dewi dkk. *Statistik Uji Beda untuk Penelitian Pendidikan (Cara dan Pengolahannya dengan SPSS)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- Umaroh, Widia Askiatul. “Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Omset Penjualan pada UMKM Manisan Pepaya di Desa Guci Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- Utami, Indah Tri. ”Dampak Obyek Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur Wonogiri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat”. Skripsi Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, 2014.
- Wijayanti, Ani. *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi di Kota Yogyakarta*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Wiratna, V. Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015.

<https://banyuwangikab.go.id/berita/banyuwangi-festival-2022-siap-diluncurkan-jadi-sarana-pemulihan-ekonomi>

<https://banyuwangikab.go.id/berita/komisi-x-dpr-ri-terkesan-dengan-cara-banyuwangi-membangun-pariwisata>

https://id.wikipedia.org/wiki/Hari_libur

<https://www.academia.edu/12483264/industri-hiburan>

www.grandwatudodol.com



DOKUMENTASI



Icon GWD (Grand Watu Dodol) Kabupaten Banyuwangi



Loket Pembelian Tiket Masuk GWD (Grand Watu Dodol)



Kantor POKDARWIS Pesona Bahari GWD (Grand Watu Dodol) Kabupaten Banyuwangi



Wawancara dengan Bagian Bendahara POKDARWIS Pesona Bahari GWD (Grand Watu Dodol) Kabupaten Banyuwangi



Fasilitas Toilet GWD (Grand Watu Dodol) Kabupaten Banyuwangi



Sekretariat Pesona Bahari GWD (Grand Watu Dodol) Kabupaten Banyuwangi

JUMLAH KUNJUNGAN WISATA GWD (GRAND WATU DODOL)**KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2023****KELOMPOK SADAR WISATA
(POKDARWIS)****PESONA BAHARI****GRAND WATU DODOL****JUMLAH KUNJUNGAN TAHUN 2023**

BULAN	HARI BIASA	HARI LIBUR
JANUARI	3073	9292
FEBRUARI	2268	3555
MARET	2579	2615
APRIL	6545	8552
MEI	3492	10375
JUNI	3868	7620
JULI	4030	4029
AGUSTUS	2604	2668
SEPTEMBER	3173	3116
OKTOBER	3161	3214
NOVEMBER	3190	3209
DESEMBER	3644	10979



YAYASAN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO
UNIVERSITAS IBRAHIMI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR

Po. Box. 2 Phone (0338) 451307 Fax. (0338) 453068 Situbondo 68374 Website : www.ibrahimi.ac.id email : ishumibrahimi@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 0828/219/M.3/E7/071.095/V/2024

1. Lembaga yang memberikan Tugas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimi Sukorejo Situbondo
2. Yang diberi Tugas : **Riska Firdayani Mujayyina**
3. NPM : 2020703037
4. Program Studi : Akuntansi
5. Yang bersangkutan diberi tugas : Melaksanakan Penelitian untuk Penulisan skripsi dengan judul : **"Pengaruh Perbedaan Penetapan Harga Jual Tiket Masuk pada Hari Biasa dan Hari Libur Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Wisata GWD (Grand Watu Dodol) Kabupaten Banyuwangi"**
6. Tugas tersebut berlaku : Sejak 01 Juni s.d. 14 Juni 2024
7. Keterangan : Selesai melaksanakan tugas harap membuat laporan dan diserahkan ke Fakultas

Situbondo, 12 Mei 2024

Dekan,
Wakil Dekan I,



(Signature)
Dr. Syarifuddin, M.H.I.



KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)
PESONA BAHARI
GRAND WATU DODOL

Jl. Raya Situbondo, Parasputih, Bangsring, Wongsorejo, Banyuwangi, Jawa Timur
Telepon : 082334867904 E-Mail : Grandwatudodol1@gmail.com
Web : Grandwatudodol.com Kodepos : 68453

Banyuwangi, 13 Juni 2024

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abd. Azis
Jabatan : Pengelolah Wisata Grand Watu Dodol (GWD)

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Riska Firdayani Mujayyina
NPM : 2020703037
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas : Universitas Ibrahimi

Telah selesai melakukan penelitian di Grand Watu Dodol untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perbedaan Penetapan Harga Jual Tiket Masuk pada Hari Biasa dan Hari Libur Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Wisata GWD (Grand Watu Dodol) Kabupaten Banyuwangi”**.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan kepada yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Pengelolah Wisata Grand Watu Dodol,



Abd. Azis

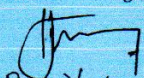
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riska Firdayani Mujayyina Prodi : Akuntansi
 NPM : 2020703037 Pemb.I : Roni Yanto, M.Acc.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF DOSEN
1.	07-08-2024	ACC dg revisi : - perbaiki pengambilan data - batasan penelitian - Pembahasan Tambahi	f3
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			

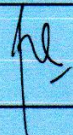
JUDUL SKRIPSI :
 Pengaruh Perbedaan Penetapan Harga Jual Tiket Masuk pada Hari Biasa dan Hari Libur Terhadap Tingkat Profitabilitas pada wisata GWD (Grand Watu Dodo) Kabupaten Banyuwangi

Situbondo, 07 Agustus 2024
 Dosen Pembimbing I,

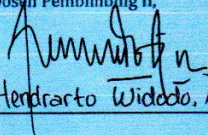

Roni Yanto, M.Acc.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riska Firdayani Mujayyina Prodi : Akuntansi
 NPM : 2020703037 Pemb. II : Hendrarto Widado, M. Ak.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF DOSEN
1.	07/2024 08	ACC dengan revisi: - Perbaiki pengambilan data - Batasan Penelitian - Pembahasannya Tambahi	
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			

JUDUL SKRIPSI:
 Pengaruh Perbedaan Penetapan Harga Jual Tiket Masuk pada Hari Biasa dan Hari Libur Terhadap Tingkat Profitabilitas pada wisata GWD (Grand Watu Dodol) Kabupaten Banyuwangi

Situbondo, 07 Agustus 2024
 Dosen Pembimbing II,

 Hendrarto Widado, M. Ak.

BIODATA



Riska Firdayani Mujayyina, akrab dipanggil dengan sebutan Riska gadis kelahiran 16 Maret 2002 di Kota Gandrung, Banyuwangi. Lahir sebagai putri tunggal dari pasangan **Mudofir** dan **Sapta Holida** yang sampai saat ini menetap di Kota *Sunrise of Java*.

Penulis mulai menempuh pendidikan sejak tahun 2006 – 2008 di TK Kemala Bhayangkari 34 Banyuwangi, melanjutkan ke SD Negeri 1 Lateng Banyuwangi pada tahun 2008 – 2014, pada tahun 2014 – 2017 di SMP Negeri 3 Banyuwangi dan melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo pada tahun 2017 – 2020 di SMK Ibrahimi 1 dan menempuh bangku kuliah pada tahun 2020 – 2024 di Universitas Ibrahimi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Akuntansi, selain menempuh pendidikan umum penulis juga menempuh pendidikan diniyah pada tahun 2017 – 2021 di Madrasah Ibtida'iyah Salafiyah Syafi'iyah Putri, kemudian pada tahun 2021 – 2024 di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Putri dan sekang sedang menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Putri.

Penulis juga aktif diberbagai organisasi berawal di SMP Negeri 3 Banyuwangi OSIS SMP Negeri 3 Banyuwangi periode 2014 – 2016 sebagai koordinator devisi Kepemimpinan dan Organisasi, kemudian di SMK Ibrahimi 1 sebagai Sekretaris Redaksi SEnsaSI pada tahun 2017 – 2019. Ketika duduk dibangku kuliah memulai pengalaman organisasi di BEM Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora pada tahun 2020 – 2021 sebagai Bendahara HIMMA Prodi Akuntansi dan pada tahun 2021 –

2022 sebagai Koordinator divisi PKI (Pemuda Komunikasi dan Informasi). Selain itu penulis juga aktif di organisasi IKSASS pada tahun 2018 – 2019 sebagai anggota divisi Kaderisasi Rayon IKSASS Banyuwangi, pada tahun 2019 sebagai wakil bendahara Rayon IKSASS Banyuwangi, pada tahun 2019 – 2020 sebagai anggota divisi kesekretariatan PP. IKSASS, pada tahun 2020 – 2022 sebagai anggota divisi kaderisasi PP. IKSASS dan pada tahun 2023 sampai sekarang sebagai anggota divisi Organisasi.

